

**PENGARUH RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang
Terdaftar di BEI)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

SUBIYANTI

B 200 060 280

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak-pihak intern dan ekstern yang menaruh perhatian pada badan atau organisasi pembuat laporan serta aktiva-aktivanya. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi itu menunjukkan prestasi perusahaan pada periode laporan keuangan tersebut. (Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000)

Laporan keuangan harus dianalisis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksi hasil atau laba yang

akan diperoleh dimasa yang akan datang. Analisis laporan keuangan juga didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan sebagai titik awal perencanaan tindakan yang mempengaruhi kondisi masa depan. Analisis laporan keuangan khususnya mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial masa lalu, sekarang dan memproyeksi hasil laba yang masa datang. (Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000)

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio-rasio keuangan memberikan informasi yang sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan.(Sundarini. Sinta, 2005)

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian alat dan teknik pada laporan dan data keuangan, dalam rangka memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan

keputusan (Sundarini. Sinta., 2005). Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai tujuan, yaitu mengkonversi data menjadi informasi , sebagai *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang, sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Arista, Fany dan Baldrick Siregar, 2009)

Berbagai teknik analisis digunakan pada analisis laporan keuangan untuk menekankan pentingnya suatu data yang disajikan dalam mengevaluasi posisi perusahaan. Berbagai teknik analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio, analisis trend, dan analisis impas (*break even analysis*). Tidak ada satupun teknik analisis yang terbaik, yang mampu mendukung semua temuan atau memenuhi semua kebutuhan pengguna. Berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut harus dikombinasikan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi didalamnya tercantum laba rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan

hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu dalam memprediksi laba tidak cukup hanya menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam informasi keuangan, tetapi perlu juga memperhitungkan faktor ukuran perusahaan. Jumlah karyawan, besar aktiva, volume penjualan, *market value*, dan *value added* adalah beberapa ukuran umum untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. (Sulardi dan Roma Uly Juliana, 2003)

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menghubungkan rasio keuangan dengan berbagai fenomena akuntansi dan ekonomi, antara lain penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan laba akuntansi. Penelitian awal dilakukan oleh Freeman, dkk dengan menggunakan *logit procedure* untuk menganalisis kandungan prediktif rasio *Rate of Return* (ROR) dan menggunakan sampel sebanyak 31 perusahaan selama periode 32 tahun. Freeman, dkk menyimpulkan bahwa rasio ROR memiliki kandungan informasi yang bersifat prediktif terhadap perubahan laba.

Ou (1990)) dalam Warsidi dan Bambang Agus Pramuka menguji kekuatan dan kandungan informasi dari item data dalam laporan keuangan selain laba (termasuk komponen laba) untuk memprediksi laba satu tahun yang akan datang. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 8 rasio keuangan terbukti signifikan sebagai prediktor laba. Machfoedz (1994) dalam Suwarno Agus Endro, menganalisis sejumlah rasio keuangan dan menghubungkan dengan perubahan laba di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, Machfoedz menguji 47 rasio keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan-

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 1989 sampai dengan 1992.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI)**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, permasalahan yang dapat dikemukakan adalah apakah rasio keuangan dapat memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverage*?

C. Pembatasan Masalah

1. Lingkup Penelitian terbatas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI
2. Informasi akuntansi yang menjadi obyek penelitian adalah rasio aktivitas (*inventory turnover, total asset turnover*), rasio solvabilitas (*debt to equity*), rasio profitabilitas (*return on investement, return on equity*), rasio likuiditas (*current ratio*)

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverage*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang diantaranya:

1. Kontribusi Praktis

Bagi para pelaku pasar seperti investor dan pemakai lainnya dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional

2. Kontribusi Teoritis

Bagi para akademis, dosen dan mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tujuan-tujuan teori yang relevan dengan penelitian yang berisi pengertian-pengertian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang kerangka pemikiran, hipotesis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis hipotesis

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi data, hasil pengujian hipotesis dan analisis data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang disampaikan